

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan hasil belajar yang dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* pada materi Fluida Statis di Kelas X IPA – 2 semester II SMA Swasta Sinar Husni Medan T.P. 2016/2017 sebelum diberi perlakuan dengan rata-rata pretes 32,5 pada kriteria sangat rendah dan setelah diberi perlakuan dengan rata-rata postes 77,17 pada kriteria tinggi.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar yang dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi Fluida Statis di Kelas X IPA – 1 semester II SMA Swasta Sinar Husni Medan T.P. 2016/2017 sebelum diberi perlakuan dengan rata-rata pretes 31,83 pada kriteria sangat rendah dan setelah diberi perlakuan dengan rata-rata postes 67,67 pada kriteria cukup tinggi.
3. Rata-rata aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* pada materi Fluida Statis di Kelas X IPA – 2 Semester II SMA Swasta Sinar Husni Medan T.P. 2016/2017 pada pertemuan I sebesar 49,99% dengan kriteria rendah, meningkat pada pertemuan II menjadi 76,66% dengan kriteria aktif, dan meningkat pada pertemuan III menjadi 85,08% dengan kriteria sangat aktif.
4. Adanya pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi Fluida Statis di Kelas X IPA – 2 Semester II SMA Swasta Sinar Husni Medan T.P. 2016/2017. Dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t satu pihak yang menyatakan bahwa adanya

perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan kata lain, model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* lebih baik daripada model pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

1. Untuk guru ataupun peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* diharapkan agar memberikan instruksi mengenai tahapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* sebelum memulai proses pembelajaran dengan baik dan jelas.
2. Untuk guru ataupun peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* diharapkan dapat mengarahkan siswa agar memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dalam melakukan permainan, percobaan dan mengerjakan LKPD.
3. Untuk guru ataupun peneliti yang ingin menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* hendaknya membuat pernyataan deskriptor dalam penilaian aktivitas yang lebih baik lagi.